



Creative Counseling: Enhancing Gen Z's Entrepreneurial Spirit in the Digital Era

Angga Pratama¹, Muhamad Iqbal², Alifia Fatimatuzzahra³, Nadia Putri Handayani⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: angga.pratama@unpam.ac.id

Abstract

This creative outreach program aims to enhance the entrepreneurial spirit of Gen Z students at Pondok Pesantren Nurul Ikhsan in facing the digital era. The program focuses on introducing digital-based entrepreneurship through training on using online platforms to start and manage businesses. Interactive sessions, discussions, and workshops were conducted to help students understand opportunities and challenges in digital business. The results indicate increased knowledge and motivation among participants in utilizing technology to create business opportunities. Despite challenges such as limited access to technology and initial understanding, the program successfully encouraged creativity and independence in developing business ideas aligned with current digital trends.

Keyword: *Creative Counseling, Digital Entrepreneurship, Gen Z, Digital Era*

Abstrak

Penyuluhan kreatif ini bertujuan meningkatkan semangat kewirausahaan Gen Z di Pondok Pesantren Nurul Ikhsan dalam menghadapi era digital. Program difokuskan pada pengenalan kewirausahaan berbasis digital melalui pelatihan penggunaan platform online untuk memulai dan mengelola bisnis. Metode yang digunakan meliputi sesi interaktif, diskusi, dan workshop agar santri memahami peluang serta tantangan usaha digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan motivasi santri dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan peluang bisnis. Meskipun terdapat kendala akses teknologi dan pemahaman awal yang terbatas, program ini mendorong kreativitas dan kemandirian santri dalam mengembangkan ide bisnis yang relevan dengan tren digital.

Kata kunci: *Penyuluhan Kreatif, Kewirausahaan Digital, Gen Z, Diera Digital.*

INTRODUCTION

Pembangunan berkelanjutan telah menjadi paradigma yang diadopsi oleh berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk menghadapi dinamika global yang terus berkembang. Dalam konteks era digital, transformasi sosial dan ekonomi yang pesat menciptakan peluang sekaligus tantangan, khususnya bagi generasi Z (Gen Z) sebagai generasi yang adaptif terhadap teknologi. Gen Z memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi berbasis digital, namun potensi ini belum sepenuhnya tergarap akibat kurangnya akses terhadap pendidikan kewirausahaan yang kreatif dan relevan.

Pondok Pesantren Nurul Ikhsan, sebagai institusi pendidikan berbasis agama yang berlokasi di tengah masyarakat dengan karakteristik unik, memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang mandiri, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital, minimnya penguasaan teknologi, dan kurangnya motivasi untuk berwirausaha sering kali menjadi kendala utama. Kondisi ini membutuhkan intervensi berupa penyuluhan kreatif yang mampu memadukan nilai-nilai agama, inovasi, dan keterampilan digital dalam mendorong semangat kewirausahaan Gen Z.

Digital Marketing adalah serangkaian aktivitas pemasaran yang dilakukan melalui media digital untuk mempromosikan produk atau jasa. Konsep dasarnya berfokus pada penggunaan data dan teknologi untuk memahami perilaku konsumen, memungkinkan perusahaan menyesuaikan strategi pemasaran mereka. Melalui berbagai teknik dan platform, seperti media sosial, mesin pencari, email, dan website, digital marketing memberikan cara yang lebih efektif untuk menjangkau audiens target. Dengan analisis data, perusahaan dapat mengidentifikasi preferensi konsumen dan mengoptimalkan kampanye pemasaran agar lebih relevan dan menarik.

Sebagai bagian dari kontribusi akademik, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa Universitas Pamulang hadir untuk memberikan solusi nyata melalui pendekatan partisipatif. Dengan tema “Penyuluhan Kreatif: Meningkatkan Semangat Wirausaha Gen Z di Era Digital”, program ini dirancang untuk membangun kesadaran, keterampilan, dan motivasi kewirausahaan pada santri di Pondok Pesantren Nurul Ikhsan. Kegiatan ini meliputi pelatihan pengembangan ide bisnis, pengenalan platform digital untuk wirausaha, serta simulasi pengelolaan usaha berbasis teknologi.

PKM ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis tentang kewirausahaan, tetapi juga membangun ekosistem kolaboratif yang melibatkan pesantren, masyarakat sekitar, akademisi, dan pelaku usaha. Dengan pendekatan yang kreatif dan inspiratif, program ini diharapkan mampu memadukan nilai-nilai lokal dan agama dengan tuntutan global dalam mencetak generasi muda yang tangguh, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

Signifikansi kegiatan ini terletak pada upayanya untuk menjembatani kesenjangan antara potensi besar Gen Z di pesantren dengan kebutuhan pasar global. Melalui serangkaian kegiatan analisis, pelatihan, dan implementasi program, diharapkan PKM ini

dapat memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan semangat wirausaha santri dan pengembangan model pengajaran kewirausahaan berbasis digital yang relevan dengan konteks pesantren. Selain itu, hasil dari kegiatan ini juga dapat menjadi inspirasi dan acuan bagi institusi pendidikan lainnya dalam memberdayakan Gen Z untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

LITERATURE REVIEW

Kewirausahaan di Era Digital

Era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia kewirausahaan dengan menciptakan peluang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Menurut Drucker (2014), kewirausahaan adalah proses inovasi yang didukung oleh keberanian untuk mengambil risiko dalam menciptakan nilai tambah. Di era digital, definisi ini berkembang menjadi kewirausahaan yang berbasis teknologi dan memanfaatkan platform digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas (Kotler et al., 2021). Dalam konteks generasi Z, pemanfaatan teknologi digital sangat potensial karena mereka tumbuh dalam lingkungan yang sudah akrab dengan teknologi, menjadikan mereka lebih adaptif terhadap perubahan yang cepat (McKinsey, 2020).

Di Indonesia, regulasi seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM menekankan pentingnya pengembangan kewirausahaan sebagai salah satu pilar utama ekonomi. Era digital semakin memperkuat peran kewirausahaan dengan menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif, efisien, dan inovatif (Heryanto, 2022).

Peran Pondok Pesantren dalam Membangun Semangat Kewirausahaan

Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, pondok pesantren memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang berdaya saing. Menurut Ma'arif (2017), pesantren tidak hanya menjadi pusat pembelajaran agama, tetapi juga tempat pembentukan karakter yang kuat, termasuk dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan. Dalam konteks ini, pesantren dapat menjadi ekosistem yang mendukung pengembangan kewirausahaan berbasis nilai-nilai religius yang relevan dengan era digital. Studi yang dilakukan oleh Hasanah et al. (2019) menunjukkan bahwa pemberdayaan santri melalui pelatihan kewirausahaan di pesantren mampu meningkatkan kemandirian ekonomi dan daya saing mereka di pasar kerja. Selain itu, pesantren juga dapat menjadi platform untuk memadukan ilmu agama dengan keterampilan praktis, seperti pengelolaan bisnis berbasis teknologi. Pondok Pesantren Nurul Ikhsan, dengan karakternya yang unik, memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pengembangan kewirausahaan kreatif bagi generasi Z.

Penyuluhan Kreatif dalam Konteks Kewirausahaan Gen Z

Penyuluhan kreatif adalah pendekatan yang mengutamakan inovasi dan interaktivitas dalam proses pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks generasi Z, penyuluhan semacam ini sangat relevan karena mampu menarik minat mereka melalui penggunaan teknologi, media sosial, dan metode pembelajaran berbasis partisipasi (Prasetyo, 2021). Penyuluhan kreatif tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai platform untuk menginspirasi, memotivasi, dan membangun keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Menurut Yunus (2022), keberhasilan

penyuluhan kreatif dalam meningkatkan semangat wirausaha sangat bergantung pada kombinasi pendekatan teknologi dan partisipasi aktif peserta. Studi lain oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa program penyuluhan yang melibatkan simulasi, studi kasus, dan praktik langsung lebih efektif dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan kewirausahaan pada generasi m

Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Kewirausahaan Generasi Z

Digitalisasi adalah katalisator utama dalam dunia kewirausahaan modern. Generasi Z, sebagai digital natives, memiliki keunggulan dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan peluang bisnis. Studi oleh Setiawan (2021) menyoroti bahwa penguasaan teknologi digital memungkinkan generasi Z untuk mengembangkan bisnis berbasis platform, menjangkau pasar global, dan menciptakan inovasi produk atau jasa yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Namun, tantangan utama adalah minimnya literasi digital dan kurangnya motivasi untuk berwirausaha. Penyuluhan kreatif dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala ini dengan memberikan pemahaman praktis tentang pemanfaatan teknologi dalam bisnis, seperti e-commerce, pemasaran digital, dan manajemen keuangan berbasis aplikasi (Suryani, 2023).

Relevansi Program PKM di Pondok Pesantren Nurul Ikhsan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Penyuluhan Kreatif: Meningkatkan Semangat Wirausaha Gen Z di Era Digital” bertujuan untuk membangun ekosistem kewirausahaan di Pondok Pesantren Nurul Ikhsan. Melalui pendekatan partisipatif dan inovatif, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi digital, keterampilan kewirausahaan, dan motivasi santri untuk memulai bisnis berbasis teknologi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, inovasi, dan teknologi, PKM ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak berkelanjutan berupa generasi santri yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing di era digital. Program ini juga berkontribusi pada pengembangan model pemberdayaan kewirausahaan berbasis pesantren yang dapat direplikasi di wilayah lain.

METHODS

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

- a. Melakukan Observasi dan pemetaan kondisi eksisting Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan
- b. Focus Group Discussion (FGD) dengan santri Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan
- c. Melakukan Wawancara mendalam dengan tokoh kunci
- d. Melakukan Analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kegiatan

- e. Simulasi dan Implementasi Ide Bisnis Desa
- f. Evaluasi dan refleksi bersama stakeholders

RESULTS

Kondisi Eksisting di Pondok Pesantren Nurul Ikhsan

Hasil observasi dan Focus Group Discussion (FGD) menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Ikhsan memiliki potensi besar untuk mengembangkan semangat kewirausahaan generasi Z di era digital. Namun, terdapat beberapa tantangan yang diidentifikasi, antara lain:

1. Literasi Digital yang Masih Terbatas.
2. Kurangnya Pemahaman tentang Kewirausahaan Kreatif
3. Minimnya Akses terhadap Pelatihan dan Sumber Belajar
4. Kurangnya Motivasi untuk Berwirausaha



Gambar 1. Kegiatan berlangsung

DISCUSSION

Tantangan dan Peluang

Dalam pelaksanaan penyuluhan kreatif untuk meningkatkan semangat wirausaha generasi Z di era digital, beberapa tantangan yang dihadapi di Pondok Pesantren Nurul

Ikhsan meliputi: Kebiasaan berbagi informasi pribadi kebiasaan membagikan informasi pribadi secara terbuka meningkatkan risiko penyalahgunaan data.

1. Literasi Digital yang Rendah
2. Keterbatasan Infrastruktur
3. Minimnya Pemahaman Kewirausahaan Modern.

Namun, terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan hasil penyuluhan, antara lain:

1. Generasi Z di pesantren memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap teknologi.
2. Pesantren menunjukkan antusiasme dalam mendukung kegiatan pemberdayaan berbasis kewirausahaan.
3. Santri dapat memanfaatkan komunitas digital untuk belajar dan mengembangkan jaringan bisnis.

Strategi Optimalisasi Penyuluhan

Berdasarkan analisis tantangan dan peluang, dirumuskan strategi sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman dasar tentang penggunaan teknologi untuk kebutuhan produktif, seperti pemasaran digital, pembuatan konten kreatif, dan pemanfaatan platform e-commerce.
2. Mendorong santri untuk mengembangkan ide-ide bisnis berbasis digital yang relevan dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat.
3. Mengusulkan solusi praktis, seperti penyediaan akses internet bersama atau pelatihan menggunakan perangkat offline untuk simulasi bisnis.
4. Menggandeng lembaga pendidikan, sektor swasta, dan komunitas digital untuk memberikan pelatihan lanjutan dan bantuan teknis kepada santri.
5. Membangun platform khusus berbasis teknologi yang memungkinkan santri untuk mempromosikan produk lokal pesantren.

Implementasi Pilot Project

Pilot project yang diimplementasikan adalah program Digital Creative Workshop, di mana santri diajarkan cara:

1. Membuat toko online sederhana melalui platform gratis.
2. Menggunakan media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk mempromosikan produk lokal pesantren, seperti kerajinan tangan, makanan ringan, dan buku Islami.
3. Membangun jaringan bisnis kecil melalui sistem dropshipping.



Gambar 2. Foto Bersama

CONCLUSION

Penyuluhan kreatif di Pondok Pesantren Nurul Ikhsan telah berhasil meningkatkan semangat dan pemahaman kewirausahaan di kalangan santri generasi Z. Melalui pelatihan literasi digital, pendampingan ide bisnis, dan implementasi Digital Creative Workshop, santri kini lebih memahami potensi teknologi dalam dunia usaha. Meskipun tantangan seperti literasi digital rendah dan infrastruktur terbatas masih dihadapi, semangat santri untuk berinovasi menjadi kekuatan utama dalam membangun ekosistem kewirausahaan berbasis pesantren.

REFERENCES

- Antlöv, H., Wetterberg, A., & Dharmawan, L. (2016). Village governance, community life, and the 2014 village law in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 52(2), 161–183. <https://doi.org/10.1080/00074918.2015.1129047>
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Chambers, R. (2013). *Rural development: Putting the last first*. Routledge.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82
- Firman, T. (2017). Urbanization and urban development patterns. *Cities*, 60, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2016.08.002>

- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kurniawan, R. (2020). The role of local institutions in promoting sustainable development. *Journal of Urban Policy*, 5(3), 123–135.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Nugroho, R. (2018). Strategi pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan lokal. *Jurnal Ilmu Sosial*, 12(1), 45-56.
- Rahmawati, D. (2015). Mobilisasi sumber daya lokal untuk pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(2), 78-89.
- Setyowati, N. (2019). Evaluasi program pembangunan desa berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(2), 112-121.
- Sulistiyan, A. T., et al. (2017). Peran LPM dalam pembangunan partisipatif. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 8(3), 203-214.
- Widodo, J. (2019). Strengthening village governance for sustainable development. *Journal of Local Government Studies*, 15(4), 211-227